

SKRINING RESEP PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT HAPPY LAND YOGYAKARTA

Nanda Febriyan¹, Yuni Andriani², Niken Larasati²

INTISARI

Latar Belakang: Rumah sakit adalah institusi kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan perseorangan salah satunya yaitu pelayanan rawat jalan. Berdasarkan Permenkes RI No. 72 Tahun 2016 salah satu tugas dan kewajiban apoteker adalah skrining resep. Skrining resep dilakukan untuk mencegah terjadinya *medication error*. *Medication error* dapat terjadi didalam tiap proses pengobatan salah satunya pada fase peresepan.

Tujuan Penelitian: Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi kelengkapan resep berdasarkan administrasi, farmasetik dan klinis di Rumah Sakit Happy Land Yogyakarta.

Metode Penelitian: Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan secara retrospektif, yaitu semua resep pasien rawat jalan di Rumah Sakit Happy Land Yogyakarta pada tahun 2023 yakni sebanyak 100 resep. Skrining resep pada penelitian mengacu pada Permenkes Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.

Hasil Penelitian: Berdasarkan pengamatan yang dilakukan didapatkan hasil pada persentase kelengkapan persyaratan aspek administrasi yaitu nama pasien 100%, usia pasien 84%, jenis kelamin 94%, berat badan pasien 34%, tinggi badan pasien 0%, nama dokter 100%, SIP dokter 93%, paraf dokter 99%, tanggal resep 97% dan pada unit asal resep 100%. Pada persyaratan aspek farmasetik menunjukkan hasil yaitu nama obat 100%, bentuk sediaan obat 53%, kekuatan sediaan obat 55%, dosis obat 98%, jumlah obat 99%, dan aturan cara penggunaan 37%. Pada persyaratan aspek klinis menunjukkan hasil bahwa masih ditemukannya potensi interaksi sebanyak 12% dan ditemukan duplikasi obat sebanyak 1% dari keseluruhan resep.

Kesimpulan: Berdasarkan pengamatan yang dilakukan masih ditemukan komponen yang tidak lengkap dan sesuai pada persyaratan administrasi dan farmasetik. Selain itu, masih ditemukan potensi interaksi obat dan duplikasi obat pada persyaratan klinis.

Kata Kunci: Skrining resep, Rumah sakit, Kesalahan pengobatan

¹Mahasiswa Prodi Farmasi (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Prodi Farmasi (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

SCREENING OF OUTPATIENT PRESCRIPTIONS AT HAPPY LAND HOSPITAL YOGYAKARTA

Nanda Febriyan¹, Yuni Andriani², Niken Larasati²

ABSTRACT

Background: A hospital is a healthcare institution that provides individual health services, one of which is outpatient care. According to Indonesian Ministry of Health Regulation No. 72 of 2016, one of the duties and responsibilities of pharmacists is prescription screening. Prescription screening is conducted to prevent medication errors. Medication errors can occur at any stage of the treatment process, including during the prescribing phase.

Research Objectives: The objective of this study is to evaluate the completeness of prescriptions based on administrative, pharmaceutical, and clinical aspects at Happy Land Hospital Yogyakarta.

Research Method: The research design of this study is descriptive observational with a cross-sectional approach. This study uses secondary data collected retrospectively, specifically all outpatient prescriptions at Happy Land Hospital Yogyakarta in 2023, totaling 100 prescriptions. The prescription screening in this study refers to Ministry of Health Regulation No. 72 of 2016 on Pharmaceutical Services in Hospitals.

Research Results: Based on the observations, the results showed the percentage completeness for administrative aspects as follows: patient name 100%, patient age 84%, gender 94%, patient weight 34%, patient height 0%, doctor's name 100%, doctor's registration number 93%, doctor's signature 99%, prescription date 97%, and origin unit 100%. For pharmaceutical aspects, the results were as follows: medication name 100%, dosage form 53%, medication strength 55%, dosage 98%, quantity of medication 99%, and instructions for use 37%. For clinical aspects, there was a 12% potential for drug interactions and a 1% occurrence of drug duplication among all prescriptions.

Conclusions: Based on the observations conducted, there were still incomplete components that did not meet the administrative and pharmaceutical requirements. Additionally, potential drug interactions and drug duplications were also found in the clinical requirements.

Keywords: Prescription screening, Hospital, Medication Error

¹Studen of pharmacy (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of the Pharmacy (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta